

- Tahapan Penyelesaian Audit**
- I. Review Contingent Liabilities (Kewajiban kontijensi)
 - II. Review Subsequent Events
 - III. Pengumpulan Final Evidence
 - IV. Evaluasi Hasil Audit
 - V. Penerbitan Audit Report
 - VI. Komunikasi dengan Komite Audit dan Manajemen
 - VII. Subsequent Discovery of Facts
- Page: 6 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

I. Review Contingent Liabilities (Kewajiban Kontijensi)



- A. Kondisi dalam Contingent Liability
- B. Kemungkinan Terjadinya dan Penyajian di Laporan Keuangan (Likelihood of Occurrence and Financial Statement Treatment)
- C. Prosedur Audit untuk Contingencies
- D. Inquiry of Client's Attorney

Page: 7

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Kondisi pada Contingent Liability

Contingent Liability (kewajiban bersyarat) adalah potensi kewajiban di masa depan kepada pihak ketiga sebagai akibat dari aktivitas yang telah terjadi, namun besarnya belum dapat diketahui



Tiga kondisi dalam contingent liability:

- ✓ Adanya potensi/kemungkinan pembayaran atau penyerahan aset kepada pihak lain di masa yang akan datang yang diakibatkan oleh kondisi saat ini/telah lewat.
- ✓ Adanya ketidakpastian mengenai jumlah yang harus dibayar atau diserahkan.
- ✓ Jumlah yang harus dibayar ditentukan oleh peristiwa/kejadian di masa yang akan datang.

Page: 8

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Kemungkinan terjadinya dan perlakuan dalam laporan keuangan

Kemungkinan terjadinya Peristiwa	Perlakuan dalam Laporan Keuangan
Remote (kemungkinan terjadinya kecil)	Tidak ada disclosure (pengungkapan) yang diperlukan
Reasonably possible (kemungkinan lebih besar dari remote, tapi lebih kecil dari probable)	Diungkapkan dalam footnote
Probable (mungkin terjadi)	Ü Jika jumlahnya dapat diestimasi (reasonably estimated), maka di buat penyesuaian account laporan keuangan. Ü Jika jumlahnya tidak dapat diestimasi, maka cukup di buat pengungkapan pada footnote.

Page: 9

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Contoh Contingent Liability

- ✓ **Perkara hukum yang belum diputuskan**
- ✓ **Sengketa pajak (PPh, PPN, PPnBM)**
- ✓ **Garansi Produk**
- ✓ **Wesel tagih yang didiskontokan**
- ✓ **Jaminan atas kewajiban pihak lain**



Page: 10

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

C. Prosedur Audit Untuk Menemukan Contingent Liabilities

- ✓ Inquire (permintaan keterangan) dari manajemen mengenai kemungkinan contingencies yang belum dicatat.
- ✓ Review laporan audit pajak/ketetapan pajak tahun ini dan tahun sebelumnya mengenai kewajiban pajak.
- ✓ Review notulen rapat direksi mengenai indikasi adanya tuntutan hukum atau kewajiban lainnya.
- ✓ Analisa tagihan dari konsultan hukum perusahaan dan biaya yang terkait dengan masalah hukum.
- ✓ Dapatkan konfirmasi dari konsultan hukum perusahaan mengenai status tuntutan hukum yang tertunda.
- ✓ Review konfirmasi bank dan catatan lainnya yang dapat menunjukkan adanya wesel yang didiskontokan, dijaminkan.

Page: 11

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

D. Permintaan Keterangan kepada Konsultan Hukum/Pengacara Auditee

Permintaan keterangan yang biasanya dilakukan kepada konsultan hukum/pengacara Auditee mencakup hal-hal berikut:

- Ø Daftar yang berisi: (1) litigasi hukum yang tertunda (2) klaim yang diajukan pihak lain.
- Ø Permintaan informasi mengenai progress dari masing-masing kasus.
- Ø Permintaan identifikasi mengenai kelengkapan dan kebenaran daftar kasus hukum yang telah diberikan oleh manajemen Auditee.
- Ø Pernyataan yang memberitahukan konsultan hukum/pengacara bahwa adalah tanggung jawab mereka untuk menginformasikan kepada pihak manajemen klien mengenai semua masalah hukum yang memerlukan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Page: 12

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

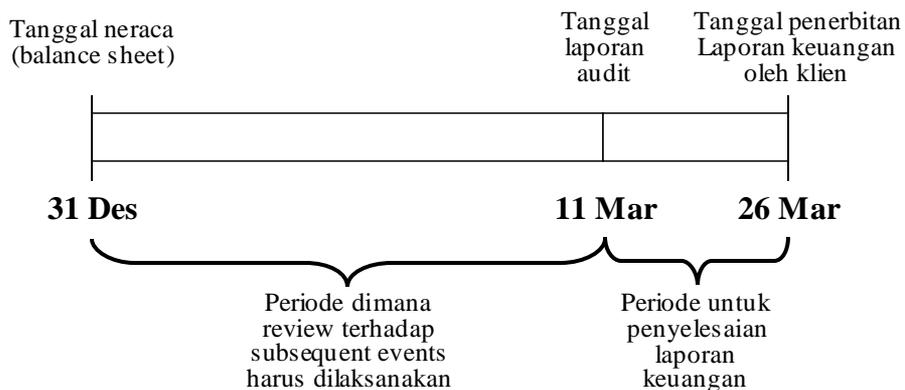
II. Review terhadap Subsequent Events



- A. Periode waktu yang menjadi tanggung jawab Auditor
- B. Subsequent Events yang Memerlukan Adjustment
- C. Subsequent Events yang Memerlukan Disclosure
- D. Audit Test untuk Subsequent Events
- E. Dual Dating untuk Subsequent Events

A. Perode Waktu yang Menjadi Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab auditor untuk menelaah subsequent events, yaitu seluruh peristiwa, transaksi, atau kejadian yang terjadi pada tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan audit.



B. Subsequent Events yang Memerlukan Penyesuaian dalam Laporan Keuangan

Subsequent events mengharuskan adanya penyesuaian terhadap laporan keuangan apabila:

- ✓ Telah ada pada tanggal neraca (existed at the balance sheet date)
- ✓ Mempengaruhi kewajiban penyajian laporan keuangan.

Contoh subsequent events mengharuskan adanya penyesuaian terhadap laporan keuangan (jika jumlahnya material):

- ✓ Pengumuman bangkrut oleh pelanggan yang memiliki saldo piutang
- ✓ Selesai sengketa hukum dengan kewajiban pembayaran yang berbeda dengan yang dicantumkan dalam laporan keuangan
- ✓ Penjualan investasi di bawah harga yang tercantum dalam neraca

C. Subsequent Events yang Memerlukan Pengungkapan (Disclosure) dalam Laporan Keuangan

Syarat: sudah terdapat bukti/informasi mengenai kondisi yang belum terjadi pada tanggal neraca, tetapi memiliki pengaruh signifikan sehingga memerlukan pengungkapan.



D. Pengujian Audit untuk Subsequent Events

- ✓ **Inquiry/per mintaan keterangan dari manajemen.**
- ✓ **Korespondensi dengan kuasa hukum/pengacara Auditee**
- ✓ **Review terhadap laporan dan catatan yang di buat setelah tanggal neraca**
- ✓ **Review/menelaah catatan pembukuan yang di buat setelah tanggal neraca**
- ✓ **Examine/memeriksa notulen rapat dewan direksi**
- ✓ **Obtain/peroleh letter of representation dari manajemen Auditee**



Page: 17

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

E. Dual Dating (Tanggal Ganda) untuk Subsequent Events

- **Ada kalanya, auditor menemukan subsequent event yang penting terjadi setelah field work dilaksanakan tetapi sebelum audit report diterbitkan.**
- **Dalam kondisi ini, auditor dapat memilih alternatif: (1) memperpanjang waktu field work sampai dengan tanggal subsequent event , atau (2) diterbitkan dual-dated audit report (laporan audit dengan dua tanggal).**
- **Untuk opsi kedua, tanggal pertama mencakup seluruh field work kecuali sebuah specific exception. Tanggal yang kedua mencakup subsequent event yang terjadi setelah tanggal field work diselesaikan.**

Page: 18

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

III. Pengumpulan Bukti Akhir

- A. Melaksanakan Final Analytical Procedures
- B. Mengevaluasi Asumsi Going-Concern
- C. Memperoleh Management Representation Letter dari Auditee
- D. Mempertimbangkan Informasi yang Menyertai Financial Statements
- E. Membaca Informasi Lain yang Tercantum dalam Annual Report

Page: 19

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Melaksanakan Final Analytical Procedures



Analytical procedures dilakukan pada penyelesaian audit bermanfaat untuk:

- ✓ Final review untuk misstatements yang material atau masalah keuangan yang tidak dapat dideteksi pada pengujian sebelumnya.
- ✓ Menyediakan tinjauan akhir yang obyektif pada financial statements.

Page: 20

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Mengevaluasi Asumsi Going-Concern Auditee

SA Seksi 560 (PSA No. 46) mewajibkan auditor untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan yang substansial mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (going concern) untuk periode paling tidak setahun setelah tanggal neraca.



Page: 21

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

C. Memperoleh Management Representation Letter



- ✓ SA Seksi 333 (PSA No. 17) mensyaratkan auditor untuk memperoleh representasi tertulis dari manajemen sebagai bagian dari audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.
- ✓ Penolakan manajemen untuk melengkapi representasi tertulis merupakan pembatasan terhadap lingkup audit yang menghalangi auditor untuk memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan biasanya cukup menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat atau menarik diri dari perikatan
- ✓ Tujuan Surat Representasi Manajemen ini adalah: (1) mengingatkan manajemen akan tanggung jawabnya mengenai asersi dalam laporan keuangan, (2) mendokumentasikan tanggapan manajemen atas pernyataan mengenai berbagai aspek audit

Page: 22

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Hal-hal Berikut Harus Termasuk dalam Representation Letter

Laporan Keuangan

- ✓ Pengakuan manajemen mengenai tanggung jawabnya untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar, posisi keuangan, basil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- ✓ Keyakinan manajemen bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia.

Kelengkapan Informasi

- c. Ketersediaan catatan keuangan dan data yang berkaitan.
- d. Kelengkapan dan ketersediaan semua notulen rapat pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris.
- e. Komunikasi dari badan pengatur tentang ketidakpatuhan dengan atau kekurangan dalam praktik pelaporan keuangan.
- f. Tidak adanya transaksi yang tidak dicatat

Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan

- g. Informasi tentang kecurangan yang melibatkan (1) manajemen, (2) karyawan yang memiliki peran signifikan dalam pengendalian intern, atau (3) pihak lain yang kecurangannya berdampak material atas laporan keuangan.
- h. Rencana atau maksud yang mungkin akan mempengaruhi nilai atau klasifikasi aktiva atau kewajiban.
- i. Informasi mengenai transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa dan piutang atau utang antar pihak yang memiliki hubungan istimewa.
- j. Jaminan, tertulis atau lisan, yang menyebabkan entitas memiliki utang bersyarat.
- k. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- l. Pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran hukum atau peraturan yang dampaknya harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
- m. Tuntutan yang belum dinyatakan atau prakiraan yang telah dikemukakan oleh penasihat hukum merupakan tuntutan yang kemungkinan besar akan terjadi harus diungkapkan sesuai dengan PSAK Akuntansi untuk Kontijensi.
- n. Tuntutan yang tidak diungkapkan meskipun telah diberitahukan kemungkinannya oleh penasihat hukum klien.
- o. Hak atas aktiva, hak gadai atas aktiva, dan aktiva yang dijaminkan.
- p. Kepatuhan dengan pasal-pasal perjanjian kontrak yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan

Peristiwa Kemudian

- q. Informasi tentang peristiwa kemudian

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

D. Mempertimbangkan Informasi yang Menyertai Laporan Keuangan Pokok

Informasi yang menyertai Laporan Keuangan Pokok biasanya meliputi:

- Laporan komparatif terperinci
- Tambahan informasi yang diwajibkan Bursa Efek
- Data statistik yang mencakup rasio dan tren
- Jadwal pertanggung jawaban asuransi
- Komentar tertentu atas perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan

SA Seksi 551 (PSA No. 36) mewajibkan auditor memperjelas laporan tentang tingkat tanggung jawab yang diambil atas tambahan informasi. Dua jenis pendapat yang diperbolehkan:

- ✓ Opini positif: mengindikasikan kepastian tinggi.
- ✓ Opini disclaimer: mengindikasikan tidak ada kepastian.

Contoh Opini Positif atas Informasi Tambahan

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi (*sebutkan informasi yang menyertai laporan keuangan pokok*) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan

Contoh Opini Tidak Memberikan Pendapat atas Informasi Tambahan

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi (*sebutkan informasi yang menyertai laporan keuangan pokok*) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut tidak menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas informasi tersebut

Page: 25

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

E. Membaca Informasi Lain dalam Annual Report (Laporan Tahunan)

- ✓ **Auditor diwajibkan untuk membaca informasi lain yang tercantum dalam annual reports dan membandingkan informasi tsb dengan laporan keuangan.**
- ✓ **Misalnya surat dan penjelasan presiden/direktur mengenai aktivitas perusahaan.**
- ✓ **Apabila terdapat inkonsistensi, dan manajemen menolak untuk memperbaiki, auditor harus menambahkan paragraf penjelasan (explanatory paragraph) dalam audit report atau menarik diri dari penugasan (withdraw from the engagement).**



Page: 26

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

IV. Mengevaluasi Hasil

- A. Kecukupan Bukti Audit
- B. Bukti Audit yang Mendukung Opini Audit
- C. Pengungkapan (disclosure) dalam Financial Statement
- D. Review Dokumentasi Audit
- E. Independent Review

Page: 27

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Kecukupan Bukti Audit



- ✓ Untuk membantu pembuatan kesimpulan akhir mengenai kecukupan bukti audit, auditor biasanya menggunakan Daftar Penyelesaian Penugasan (completing the engagement checklist).
- ✓ Auditor memiliki 2 pilihan apabila bukti audit yang telah dikumpulkan ternyata tidak memadai:
 - Mengumpulkan bukti tambahan
 - Membuat opini qualified (wajar dengan pengecualian) atau disclaimer (tidak memberi pendapat).

Page: 28

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Bukti Audit yang Mendukung Opini Auditor

- ✓ Adalah sangat penting untuk menggabungkan salah saji tidak material (immaterial misstatements) untuk mengevaluasi apakah gabungan salah saji tidak material tersebut menjadi material
- ✓ Auditor memiliki 2 pilihan jika gabungan tersebut menghasilkan financial statements yang tidak wajar:
 - ü Revisi laporan.
 - ü Membuat opini qualified atau adverse.



Page: 29

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

C. Pengungkapan dalam Financial Statement



- ✓ Pertimbangan utama dalam penyelesaian audit adalah menentukan apakah pengungkapan dalam laporan keuangan telah memadai
- ✓ Pengungkapan yang memadai harus meliputi semua laporan dan termasuk catatan kaki yang terkait.

Page: 30

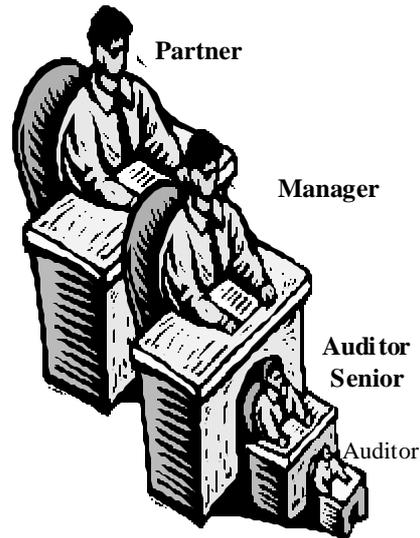
I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

D. Audit Documentation Review

Review terhadap dokumentasi audit umumnya melibatkan tiga level dalam KAP, mulai dari senior auditor, manager, sampai dengan partner.

Alasan utama dari review adalah:

- ✓ Mengevaluasi kinerja auditor, terutama yang belum berpengalaman
- ✓ Memastikan bahwa proses audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan SPAP.
- ✓ Untuk menetralkan bias yang seringkali masuk dalam pertimbangan auditor.



Page: 31

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

E. Independent Review



- ✓ Pada tahap penyelesaian audit, biasanya laporan keuangan dan keseluruhan audit files direview oleh independent reviewer (yang tidak terlibat dalam penugasan audit).
- ✓ Independent review biasanya dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal.

Page: 32

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

V. Menerbitkan Laporan Audit



- ∨ Auditor belum dapat menerbitkan laporan audit sebelum seluruh bukti audit dikumpulkan dan dievaluasi.
- ∨ Laporan audit harus benar karena laporan audit menjadi pokok pertimbangan dari pemakai laporan keuangan dan menggambarkan keseluruhan proses audit.

Page: 33

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

VI. Komunikasi dengan Audit Committee dan Manajemen



- A. Komunikasi dengan Audit Committee
- B. Komunikasi dengan Manajemen

Page: 34

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Komunikasi dengan Audit Committee

- ✓ SA Seksi 380 (PSA No. 48) mengharuskan auditor untuk mengkomunikasikan seluruh (material maupun tidak material) fraud dan tindakan illegal kepada komite audit.
- ✓ Auditor juga harus mengkomunikasikan significant deficiencies dan material weaknesses dalam desain maupun penerapan internal control.



Page: 35

Hal lain yang harus dikomunikasikan:

- ✓ Tanggung Jawab Auditor Berdasarkan Standar Auditing yang Ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia
- ✓ Kebijakan Akuntansi Signifikan
- ✓ Pertimbangan Manajemen dan Estimasi Akuntansi
- ✓ Penyesuaian Audit Signifikan
- ✓ Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Audit
- ✓ Ketidakepakatan dengan Manajemen
- ✓ Konsultasi dengan Akuntan Lain
- ✓ Isu Utama yang Dibicarakan dengan Manajemen sebelum Keputusan Mempertahankan Auditor
- ✓ Kesulitan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Audit

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Komunikasi dengan Manajemen



Page: 36

- ✓ Management letter ditujukan untuk memberitahu pegawai auditee mengenai rekomendasi akuntan publik untuk memperbaiki usaha auditee.
- ✓ Management letter bersifat opsional (boleh dibuat atau tidak).

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

VII. Subsequent Discovery of Facts



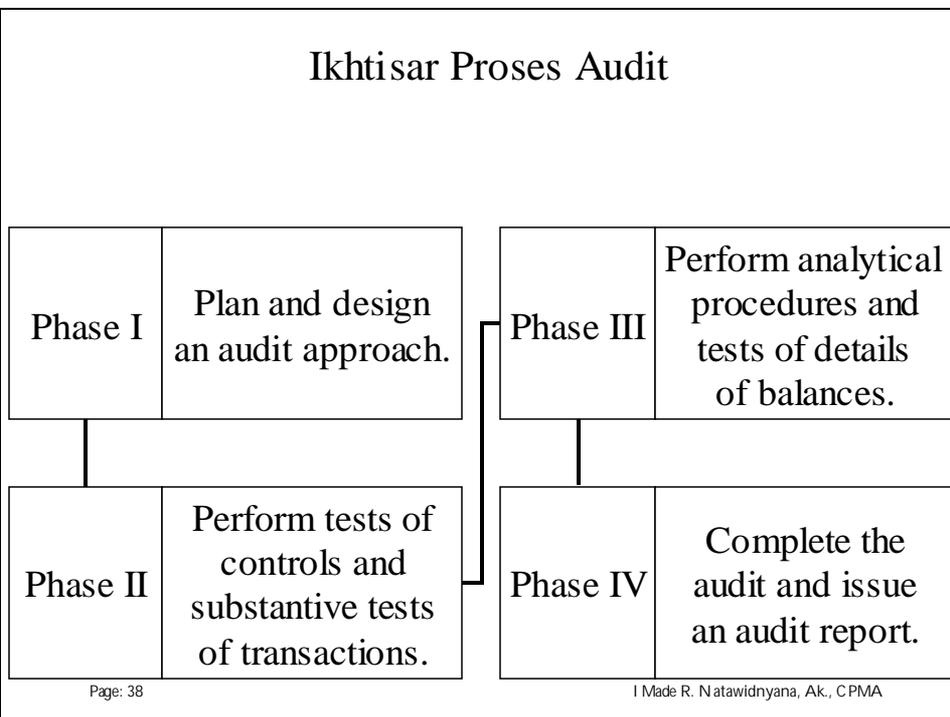
If the auditor becomes aware after the financial statements have been issued to some information included in the statements is materially misleading, the auditor has an obligation to make certain that users who are relying on the financial statements are informed about the misstatements.

- ✓ Request the client to issue an immediate revision of the financial statements containing an explanation of the reasons.
- ✓ Client should inform the SEC and other regulatory agencies of the misleading financial statements.
- ✓ If the client refuses to cooperate, the auditor must inform the board of directors. Auditor must also notify regulatory agencies and, when practical, each person who relies on the financial statements, that the statements are no longer trustworthy.

Page: 37

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Ikhtisar Proses Audit



Page: 38

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

